# TUGAS BESAR MANAJEMEN BASIS DATA TUNNING DATABASE



DOSEN PENGAMPU: Ahmad Luky Ramdani, S.Kom., M.Kom.

Disusun OLeh: Jeans Prima SImaremare (14117018)

PROGRAM STUDI
TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2019

# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	2
BAB I STUDI LITERATUR	3
1.1. TUNNING : INDEXING	3
1.2. TUNNING : SETTING CONFIGURATION DBMS	3
BAB II DESKRIPSI PERCOBAAN	5
2.1. TUNNING INDEXING	5
2.2. TUNNING SETTING CONFIGURATION DBMS	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1. HASIL QUERY SEBELUM INDEXING.	7
3.2. HASIL QUERY SETELAH INDEXING	
3.3. KESIMPULAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I STUDI LITERATUR

1.1. TUNNING: INDEXING

Index adalah sebuah objek dalam sistem database yang dapat mempercepat proses

pencarian (query) data. Saat database dibuat tanpa menggunakan index, maka kinerja server

database dapat menurun secara drastis. Hal ini dikarenakan resource CPU banyak digunakan

untuk pencarian data atau pengaksesan query SQL dengan metode table-scan. Index

membuat pencarian data akan lebih cepat dan tidak banyak menghabiskan resource CPU.

Index merupakan objek struktur data tersendiri yang tidak bergantung kepada struktur

tabel. Setiap index terdiri dari nilai kolom dan penunjuk (atau ROWID) ke baris yang berisi

nilai tersebut. Penunjuk tersebut secara langsung menunjuk ke baris yang tepat pada tabel,

sehingga menghindari terjadinya full table-scan. Akan tetapi lebih banyak index pada tabel

tidak berarti akan mempercepat query. Semakin banyak index pada suatu tabel menyebabkan

kelambatan pemrosesan perintah-perintah DML (Data Manipulation Language), karena

setiap terjadi perubahan data maka index juga harus disesuaikan.

Index tidak dapat dimodifikasi. Kita harus menghapusnya terlebih dahulu dan

menciptakannya kembali. Kita dapat menghapus definisi index dari data dictionary dengan

perintah DROP INDEX.

Contoh: DROP INDEX employee\_last\_name\_idx;

1.2. TUNNING: SETTING CONFIGURATION DBMS

Database tuning merupakan sejumlah aktifitas yang dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja

dari basis data. Database tuning tidak hanya meliputi tuning query, tapi juga pada rancangan

basis data, pemilihan DBMS, sistem operasi dan CPU yang menjalankan DBMS. Tujuan dari

database tuning yaitu memaksimalkan penggunaan sumber daya sistem untuk melakukan kerja

secara efisien dan secepat mungkin. Kebanyakan sistem telah dirancang untuk bekerja secara

efisien, tapi bisa dilakukan peningkatan kinerja MySQL secara signifikan

dengan mengkostumisasi pengaturan, konfigurasi database dan meng-tuning DBMS. Hasilnya, kinerja database MySQL lebih cepat dan produktifitas semakin meningkat.

MySQL secara default menggunakan konfigurasi moderate, dalam arti bahwa konfigurasi yang yang diberikan merupakan konifgurasi yang menyesuaikan dengan sistem server secara umum. Ada penyesuaian antara performa dengan stabilitas. Tidak diset performa tinggi agar tidak mempengaruhi stabilitas sistem.mysql-performance-tuning. Kita bisa dengan mudah melakukan ujicoba tuning sistem dengan cara membackup file konfigurasi standard dan kemudian mengubah beberapa opsi/parameter yang tersedia.

## BAB II DESKRIPSI PERCOBAAN

#### 2.1. TUNNING INDEXING

Lakukan Tuning Query database dengan melakukan indexing pada beberapa filed yang anda pilih. Index pada data set 1 sampai data set 3 dilakukan pada table student dan pada table section.

## MariaDB [tubes1]> create index section\_idx on section(sec\_id);

Pada table student indexing dilakukan pada kolom id dengan nama index adalah student\_idx. Kemudian pada table section, indexing dilakukan pada kolom sec\_id dengan nama index section\_idx.

Hal berikut dilakukan pada data set satu sampai data set tiga

#### 2.2. TUNNING SETTING CONFIGURATION DBMS

Database yang digunakan pada kasus ini adalah Mysql. Untuk pengaturan konfigurasi database manajemen system. Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengatur ukuran file yang bisa diupload pada file C://xampp/mysql/bin/my.ini dengan mengganti ketiga parameter berikut :

- innodb\_log\_file\_size=25M
- innodb\_log\_buffer\_size=32M
- innodb\_flush\_log\_at\_trx\_commit=1
- innodb\_lock\_wait\_timeout=50

## Comment the following if you are using InnoDB tables
#skip-innodb
innodb\_data\_home\_dir="C:/xampp/mysql/data"
innodb\_data\_file\_path=ibdata1:10N:autoextend
innodb\_log\_group\_home\_dir="C:/xampp/mysql/data"
#innodb\_log\_arch\_dir="C:/xampp/mysql/data"
## You can set ... buffer\_pool\_size up to 50 - 80 %
## of RAM but beware of setting memory usage too high
innodb\_buffer\_pool\_size=2500M
## Set ... log\_file\_size to 25 % of buffer pool size
innodb\_log\_file\_size=25M
innodb\_log\_buffer\_size=32M
innodb\_log\_buffer\_size=32M
innodb\_gfile\_size=25M
innodb\_gfile\_size=0.31M
innodb\_log\_buffer\_size=32M

## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. HASIL QUERY SEBELUM INDEXING.

Pada kasus kali ini, hanya ada tiga data set yang digunakan karena dari segi spesifikasi laptop yang tidak mendukung banyak data, sehingga data set yang digunakan adalah:

- advisor = 100, student = 100, section = 200,takes = 200 sebagai Q1
- advisor = 200, student = 200, section = 400,takes = 400 sebagai Q2
- advisor = 500, student = 500, section = 1000,takes = 1000 sebagai Q3

Sedangkan query yang dijalankan adalah:

- SELECT \* FROM student;
- SELECT \* FROM student WHERE tot\_cred > 30;
- SELECT `name`, department FROM student WHERE tot\_cred > 30;
- SELECT \* FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section
   ON takes.course\_id = section.course\_id
- SELECT student.`name`,student.dept\_name,takes.sec\_id AS
   pengambilan,takes.semester,section.room\_number,section.building,course.course
   \_id,course.dept\_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
   section ON takes.course\_id = section.course\_id JOIN course ON
   section.course\_id = course.course\_id

#### • Data Set 1

Query	Waktu
Q1	0.00057831
Q2	0.05462359
Q3	0.00310190
Q4	0.02704672
Q5	0.36409621

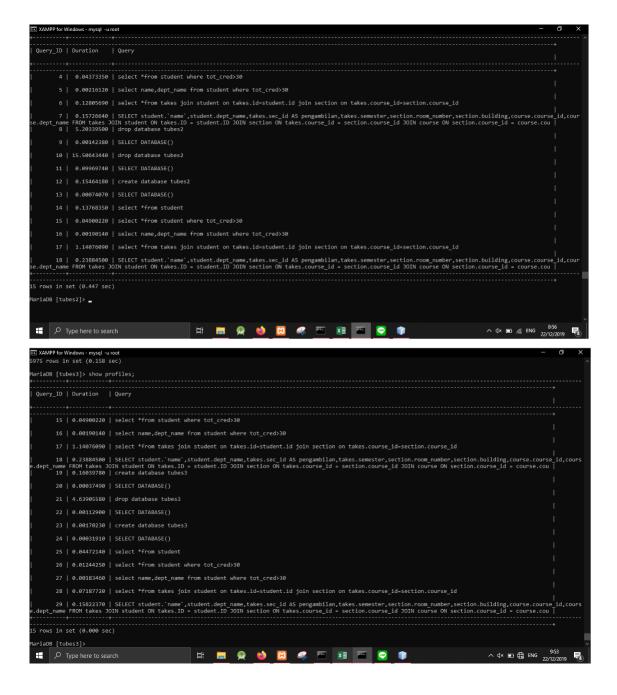
#### Data Set 2

Query	Waktu
Q1	0.13258467
Q2	0.06420210
Q3	0.53790141
Q4	1.43283213
Q5	0.12674401

#### Data Set 3

Query	Waktu
Q1	0.04132121
Q2	0.01314218

Q3	0.01356729
Q4	0.02178303
Q5	0.10762034



#### 3.2. HASIL QUERY SETELAH INDEXING

Pada kasus kali ini, hanya ada tiga data set yang digunakan karena dari segi spesifikasi laptop yang tidak mendukung banyak data, sehingga data set yang digunakan adalah:

- advisor = 100, student = 100, section = 200,takes = 200 sebagai Q1
- advisor = 200, student = 200, section = 400,takes = 400 sebagai Q2
- advisor = 500, student = 500, section = 1000,takes = 1000 sebagai Q3

Sedangkan query yang dijalankan adalah:

- SELECT \* FROM student;
- SELECT \* FROM student WHERE tot\_cred > 30;
- SELECT `name`, department FROM student WHERE tot\_cred > 30;
- SELECT \* FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section
   ON takes.course\_id = section.course\_id
- SELECT student.`name`,student.dept\_name,takes.sec\_id AS
   pengambilan,takes.semester,section.room\_number,section.building,course.course
   \_id,course.dept\_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN
   section ON takes.course\_id = section.course\_id JOIN course ON
   section.course\_id = course.course\_id

## Data Set 2

#### Data Set 1

Query	Waktu
Q1	0.00043729
Q2	0.00087963
Q3	0.00022409
Q4	0.00703271
Q5	0.01456437

Query	Waktu
Q1	0.53268921
Q2	0.75342126
Q3	0.00075432
Q4	1.09831563
Q5	0.57328532

Data Set 3

Query	Waktu
Q1	0.532215125

Q2	0.01284294
Q3	0.00320982
Q4	1.03298746
Q5	0.87543214

Dari sejumlah query yang dijalankan dari ketiga data set tersebut, semakin banyak data yang dihasilkan semakin lama response time yang dibutuhkan dalam memproses query sql. Setelah dilakukan indexing pada kolom id table student dan kolom sec\_id pada table section, hasilnya query yang dijalankan lebih cepat dari sebelum dilakukan indexing.

#### 3.3. KESIMPULAN

Database tuning merupakan sejumlah aktifitas yang dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja dari basis data. Database tuning tidak hanya meliputi tuning query, tapi juga pada rancangan basis data, pemilihan DBMS, sistem operasi dan CPU yang menjalankan DBMS. Tujuan dari database tuning yaitu memaksimalkan penggunaan sumber daya sistem untuk melakukan kerja secara efisien dan secepat mungkin.

Dari percobaan yang telah dilakukan dengan menggunakan tiga buah set data yang disimpan kedalam tiga buah database berbeda dapat diketahui bahwa waktu pengeksekusian sebuah query terbukti lebih cepat di proses ketika dilakukan indexing. Indexing terbukti dapat mempermudah dan mempercepat proses pencarian namun apabila kita melihat pada data set 3 yang tidak mempercepat proses eksekusi query maka indexing tak selalu dapat membantu namun dapat mempercepat pencarian dan eksekusi query. Proses tuning dapat membantu meningkatkan performa dari proses dikarenakan dapat mempercepat proses run. Proses run juga dipengaruhi oleh eksternal seperti penggunaan RAM yang penuh pada saat proses tersebut sehingga membuat peningkatan waktu .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- 1. <a href="https://www.careerride.com/DB-index-tuning.aspx">https://www.careerride.com/DB-index-tuning.aspx</a>
- 2. <a href="https://www.teknojempol.com/2017/12/mysql-database-tuning-bagian-1.html">https://www.teknojempol.com/2017/12/mysql-database-tuning-bagian-1.html</a>